

TUGAS AKHIR

**KONSERVASI HUTAN BERBASIS PARIWISATA (PERANCANGAN FASILITAS WISATA)
DI KONDA MALOBA, SUMBA TENGAH, NTT**



FREDI UMBU TAYI WADA GABA

61 12 0021

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2017

TUGAS AKHIR

Konservasi Hutan Berbasis Pariwisata (Perancangan Fasilitas Wisata) di Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :
FREDI UMBU TAYI WADA GABA
61.12.0021



Dosen Pembimbing 1,


Ir. Eko Agus Brawoto., M. Arch., IAI

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 11 - 01 - 2018
Dosen pembimbing 2,


Tutun Seliari, S.T., M.Sc

Mengetahui

Ketua Program Studi




Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Konservasi Hutan Berbasis Pariwisata (Perancangan Fasilitas Wisata) di Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT
Nama Mahasiswa : Fredi Umbu Tayi Wada Gaba
No. Mahasiswa : 61 12 0021
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

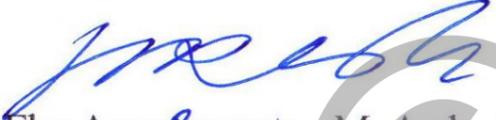
Kode : DA8336
Tahun : 2017/2018
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

16 – 10 – 2017

Yogyakarta, 24 – 10 – 2017

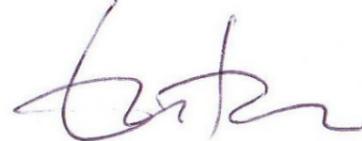
Dosen pembimbing 1,


Ir. Eko Agus Prawoto, M. Arch., IAI

Dosen Penguji 1,


Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen pembimbing 2,


Tutun Seliari, S.T., M.Sc

Dosen Penguji 2,


Linda Octavia, S.T., M.T



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini meyakinkan
dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Konservasi Hutan Berbasis Pariwisata (Perancangan Fasilitas Wisata) di Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT
adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak
langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan
kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,

DUTA WACANA

Yogyakarta, 11 - 01 - 2018

Fredy Umbu Tayi Wada Gaba

Fredi Umbu Tayi Wada Gaba
61.12.0021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Oleh karena rahmat-Nya dan anugerah-Nya juga proses pengerjaan tugas akhir, yang merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan ini dapat berlangsung dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta hasil studio berupa poster dan maket. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk poster yang didalamnya berisikan permasalahan dan konsep.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bantuan dan bimbingan, mulai dari awal hingga akhir dari proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, Yang Maha Esa yang memberikan penulis kemampuan untuk menyelesaikan setiap proses dari tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis.
3. Ir. Eko Agus prawoto., M. Arch., IAI dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc, selaku dosen pembimbing.
4. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. dan Linda Octavia, S.T., M.Sc, selaku dosen penguji.
5. Parmonangan Manurung S.T., M.T. selaku Dosen Wali penulis.
6. Dr. -ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah setia mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu kepada penulis.
8. Keluarga, kerabat dan teman seperjuangan di Jogjakarta yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan selama proses pengerjaan tugas akhir.

Demikian kata pengantar yang disampaikan oleh penulis. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan serta sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Demikian laporan ini penulis susun, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta 11 Januari 2018


Penulis

Konservasi Hutan Berbasis Pariwisata (Perancangan Fasilitas Wisata) di Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT

Abstrak

Konda Maloba merupakan daerah yang terkenal memiliki hutan yang ditumbuhi berbagai jenis pohon dan satwa endemik khas Sumba, kearifan lokal serta pantai yang merupakan wisata terbaik Kabupaten Sumba Tengah. Kerusakan hutan dan *illegal logging* merupakan dua permasalahan yang paling memprihatinkan di Konda Maloba. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan tidak adanya lapangan pekerjaan. Hal ini makin diperparah dengan mulai hilangnya kearifan lokal yang sebenarnya menjadi salah satu daya tarik kawasan.

Berdasarkan kedua permasalahan di atas, tugas akhir ini muncul sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan hutan, ekonomi dan budaya. Solusi yang ditawarkan adalah dengan merancang fasilitas wisata berbasis konservasi untuk mengedukasi, menyediakan lapangan pekerjaan serta menggunakan kearifan lokal sebagai salah satu bentuk wisata. Dengan menggunakan desain ramah lingkungan yang sesuai bangunan setempat, fungsi maupun target wisata berbasis konservasi akan sangat berguna.

Konservasi hutan berbasis pariwisata (perancangan fasilitas wisata) ini diharapkan menjadi solusi tepat guna yang dapat membantu menjaga dan melestarikan hutan serta menjadi sarana edukasi baik bagi masyarakat Sumba Tengah maupun masyarakat umum.

Kata kunci : Konservasi Hutan, Perancangan Fasilitas Wisata, Edukasi, Budaya, Ekonomi, Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT.

Forest Conservation Based on Tourism (Tourism Facilities Design) in Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT

Abstract

Konda Maloba is an area that well known as a forest overgrown with various endemic species of trees and animals, its local wisdom, and the beach which is the best tourism destination in District of Sumba Tengah. Forest destruction and illegal logging are the most alarming problems in Konda Maloba. This is due to lack of public awareness and the absence of jobs. These problems are compounded by the loss of local wisdom that actually can be one of the region attraction.

Based on the two problems above, this final task is present as a solution to solve problems about the forest, economy, and culture. The solution offered is to design tourism facilities based on conservation which can educate tourists, provide jobs for the local people, and use the local wisdom as one of the tourism itself. By using eco-friendly design and suit the local building, the function and the target of the tourism based on conservation can be very useful.

Forest conservation based on tourism (tourism facilities design) expected to be a suitable solution that can help to maintain and preserve forests to educate local people, tourists, and society in general.

Keywords: Forest Conservation, Tourism Facilities Design, Education, Culture, Economy, Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT.

daftar isi

Halaman Judul	i	
Daftar Isi	ii	

Permasalahan dan Latar Belakang	1	BAB 1
---------------------------------	---	--------------

tinjauan Lokasi	2	BAB 2
-----------------	---	--------------

Standard Kebutuhan Ruang, Studi Literatur	5	
---	---	--

Tinjauan Pustaka	7	BAB 3
------------------	---	--------------

Studi Preseden	8	
----------------	---	--

Analisis Site	10	
---------------	----	--

Analisis Kebutuhan RuangPelaku Kegiatan, Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang	15	
--	----	--

Kapasitas Dan Besaran Ruang	16	BAB 4
-----------------------------	----	--------------

Hubungan Ruang	17	
----------------	----	--

Perancangan Konsep	19	
--------------------	----	--

Poster	23	
--------	----	--

Referensi	26	BAB 5
-----------	----	--------------

Gambar Kerja	27	
--------------	----	--

3D	91	
----	----	--

Foto Maket	93	
------------	----	--

Lampiran

Konservasi Hutan Berbasis Pariwisata (Perancangan Fasilitas Wisata) di Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT

Abstrak

Konda Maloba merupakan daerah yang terkenal memiliki hutan yang ditumbuhi berbagai jenis pohon dan satwa endemik khas Sumba, kearifan lokal serta pantai yang merupakan wisata terbaik Kabupaten Sumba Tengah. Kerusakan hutan dan *illegal logging* merupakan dua permasalahan yang paling memprihatinkan di Konda Maloba. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan tidak adanya lapangan pekerjaan. Hal ini makin diperparah dengan mulai hilangnya kearifan lokal yang sebenarnya menjadi salah satu daya tarik kawasan.

Berdasarkan kedua permasalahan di atas, tugas akhir ini muncul sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan hutan, ekonomi dan budaya. Solusi yang ditawarkan adalah dengan merancang fasilitas wisata berbasis konservasi untuk mengedukasi, menyediakan lapangan pekerjaan serta menggunakan kearifan lokal sebagai salah satu bentuk wisata. Dengan menggunakan desain ramah lingkungan yang sesuai bangunan setempat, fungsi maupun target wisata berbasis konservasi akan sangat berguna.

Konservasi hutan berbasis pariwisata (perancangan fasilitas wisata) ini diharapkan menjadi solusi tepat guna yang dapat membantu menjaga dan melestarikan hutan serta menjadi sarana edukasi baik bagi masyarakat Sumba Tengah maupun masyarakat umum.

Kata kunci : Konservasi Hutan, Perancangan Fasilitas Wisata, Edukasi, Budaya, Ekonomi, Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT.

Forest Conservation Based on Tourism (Tourism Facilities Design) in Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT

Abstract

Konda Maloba is an area that well known as a forest overgrown with various endemic species of trees and animals, its local wisdom, and the beach which is the best tourism destination in District of Sumba Tengah. Forest destruction and illegal logging are the most alarming problems in Konda Maloba. This is due to lack of public awareness and the absence of jobs. These problems are compounded by the loss of local wisdom that actually can be one of the region attraction.

Based on the two problems above, this final task is present as a solution to solve problems about the forest, economy, and culture. The solution offered is to design tourism facilities based on conservation which can educate tourists, provide jobs for the local people, and use the local wisdom as one of the tourism itself. By using eco-friendly design and suit the local building, the function and the target of the tourism based on conservation can be very useful.

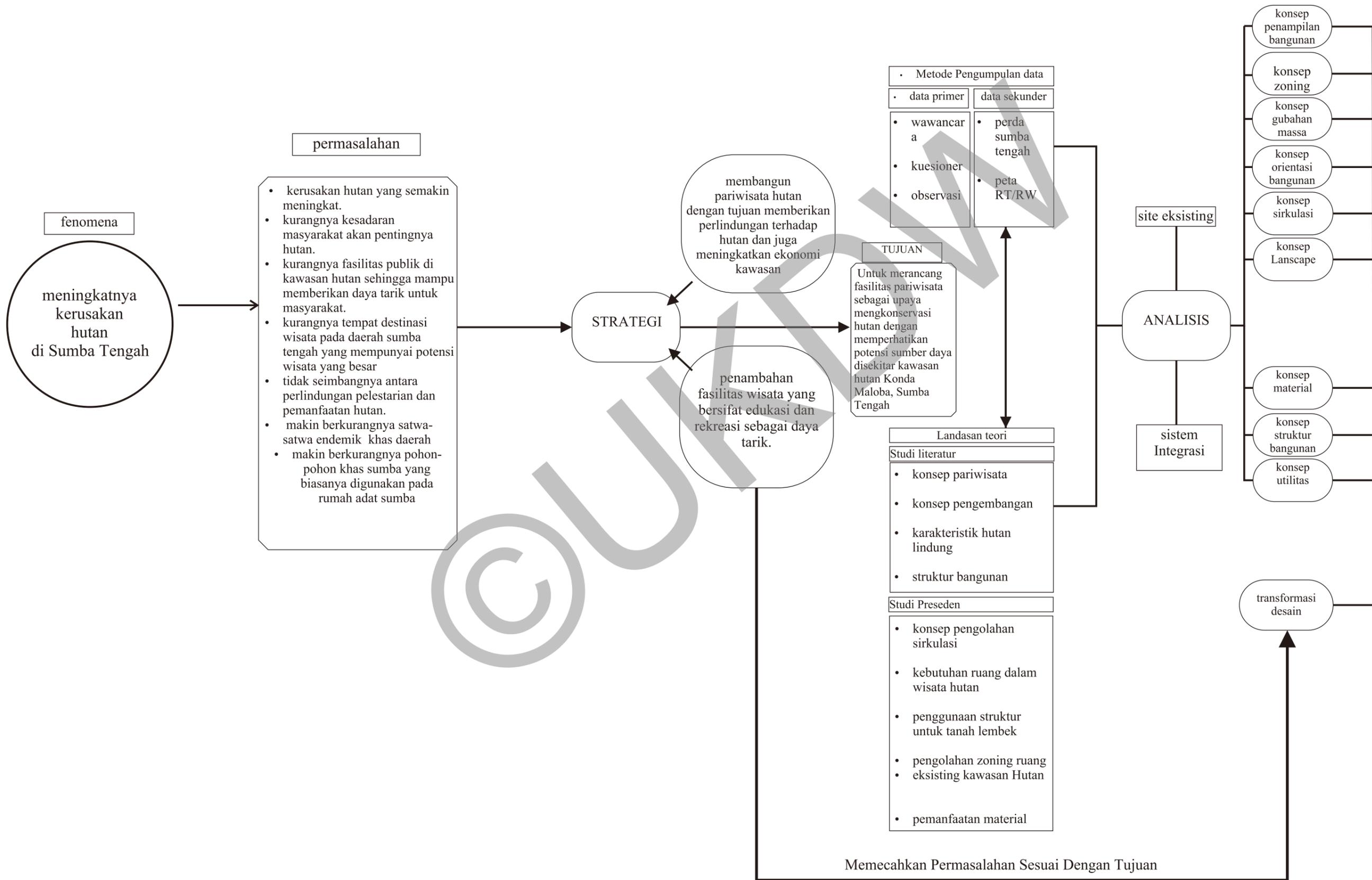
Forest conservation based on tourism (tourism facilities design) expected to be a suitable solution that can help to maintain and preserve forests to educate local people, tourists, and society in general.

Keywords: Forest Conservation, Tourism Facilities Design, Education, Culture, Economy, Konda Maloba, Sumba Tengah, NTT.

BAB 1



LATAR BELAKANG



BAB 5



PERANCANGAN EKOWISATA DI KONDA MALOBA, SUMBA TENGAH, NTT

ISU DAN PERMASALAHAN

FAKTA

1. MERUPAKAN SALAH KAWASAN HUTAN TERBESAR YANG ADA DI PULAU NTT.
2. MERUPAKAN TEMPAT WISATA YANG PALING BANYAK DIKUNJUNGI DI DAERAH SUMBA TENGAH.
3. MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT HANYA DARI NELAYAN DAN BERCOBOK TANAM.

PERMASALAHAN

1. KERUSAKAN HUTAN YANG SEMAKIN MENINGKAT.
2. KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA HUTAN.
3. TIDAK ADA FASILITAS PUBLIK YANG MAMPU MENDUKUNG KELEBIHAN KAWASAN.
4. TIDAK SEIMBANGNYA ANTARA PERLINDUNGAN, PELESTARIAN DAN PEMANFAATAN HUTAN.
5. MAKIN BERKURANGNYA SATWA ENDEMIK.
6. MAKIN BERKURANGNYA POHON-POHON KHAS SUMBA YANG BIASANYA DIGUNAKAN UNTUK PEMBUATAN RUMAH ADAT SUMBA DISEBABKAN KARENA TIDAK ADANYA PENANAMAN KEMBALI.
7. MAKIN HILANGNYA KEBUDAYAAN YANG MEMPERLAKUKAN HUTAN DENGAN BAIK.

SOLUSI

1. MENYEDIAKAN FASILITAS OBJEK WISATA DI KONDA MALOBA SEBAGAI WISATA ALAM YANG MAMPU MEMBERIKAN BENTUK PERJALANAN WISATA KE AREA ALAMI YANG DILAKUKAN DENGAN TUJUAN MENGKONSERVASI LINGKUNGAN DAN MELESTARIKAN KEHIDUPAN DAN KESEJAHTERAAN PENDUDUK SETEMPAT.

STRATEGI

1. MEMBANGUN PARIWISATA ALAM DENGAN TUJUAN MEMBERIKAN PERLINDUNGAN DAN PELESTARIAN TERHADAP ALAM.
2. MENJADIKAN BUDAYA MASYARAKAT SETEMPAT SEBAGAI BENTUK REKREASI.
3. PENDEKATAN DESAIN YANG BERORIENTASI PADA KONDISI LOKAL SEPERTI KELEMBABAN, IKLIM, SUHU SERTA KONDISI TANAH.



PERANCANGAN EKOWISATA DI KONDA MALOBA, SUMBA TENGAH, NTT



KONSEP DAN ZONING

PERANCANGAN EKOWISATA DI KONDA MALOBA SEBAGAI SALAH SATU OBJEK WISATA ALAM.



KONSEP UTAMA

Menghadirkan Kegiatan Wisata Alam Yang Bertanggung Jawab Dalam Menjaga Kelestarian Alam Dan Mampu Memberikan Dampak Ekonomi Yang Baik Untuk Masyarakat Setempat, Serta Tetap Menjaga Nilai Sosial Dan Budaya Kawasan Tempat.

KONSEP POLA RUANG

Menerjemahkan Pola Ruang Yang Ada Dalam Kawasan Hutan Pada Penataan Bangunan Dan Sirkulasi, Dimana Setiap Sirkulasi Akan Di Bentuk Mengikuti Pola Alam. Peletakan Massa Bangunan Menyesuaikan Kontur Perbukitan Seperti Sistem Penataan Rumah-rumah Adat Sumba Pada Umumnya

AKOMODASI

Desain arsitektur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin tinggal dalam jangka waktu tertentu karena ingin menikmati objek wisata alam dan kegiatan wisata, dapat diterapkan lewat desain ruang, lansekap, maupun visual bangunan.

REKREATIF

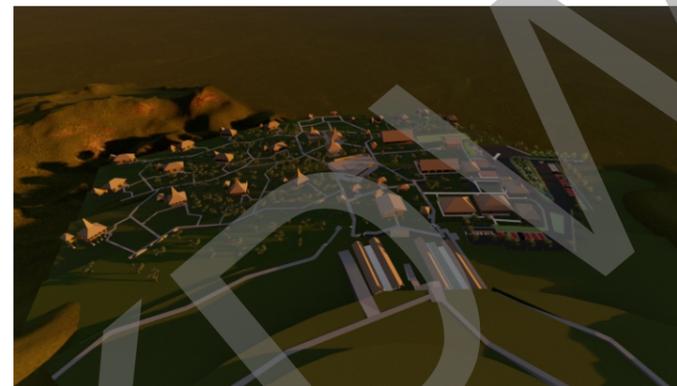
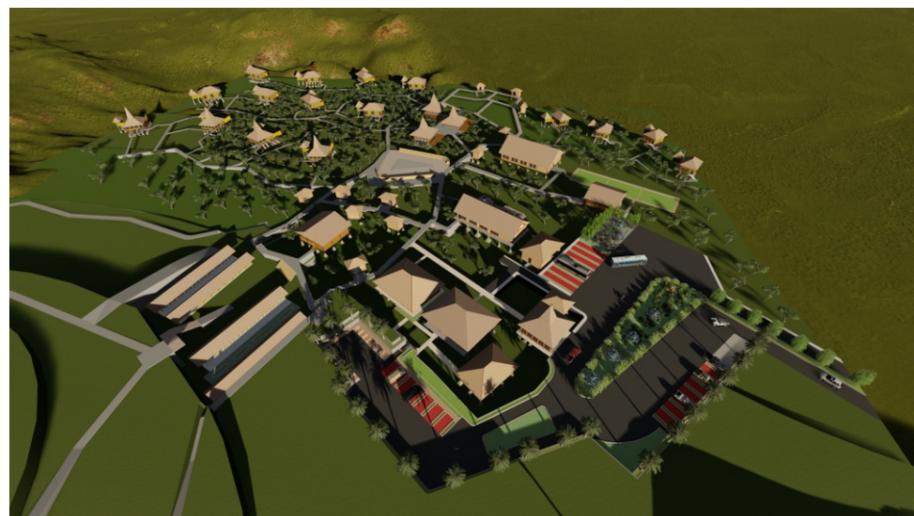
Desain arsitektur yang di rancang untuk dapat memberika hiburan dan suasana rekreasi alam baik pada ruang, lansekap dan bentuk visual bangunan.

EDUKATIF

Desain arsitektural yang di rancang untuk dapat memberi pelajaran edukasi bagi pengunjung terutama dalam menjaga alam dengan cara yang sangat bertanggung jawab baik dan segi pemanfaatan dan pelestariannya. baik lewat desain ruang, maupun visualisasi bangunan.



PERANCANGAN EKOWISATA DI KONDA MALOBA, SUMBA TENGAH, NTT



ELEMEN DAN SISI KONSEPSUAL EKOWISATA

SISI KONSEPSUAL

pengembangan pariwisata yang berkelanjutan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya), meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah lokal.

ELEMEN EKOWISATA

1. Memberikan pengalaman dan pendidikan kepada wisatawan guna meningkatkan apresiasi wisatawan atas objek yang dikunjungi.
2. Memperkecil dampak negatif yang bisa merusak karakter lingkungan dan budaya setempat. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat lokal. Dapat terus bertahan dan berkelanjutan



